



## PERKEMBANGAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS *BLENDED LEARNING*

Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Yuspita KRWI Pratiwi<sup>2</sup>, Ammar Rozaan Izzulhaq<sup>3</sup>

Universitas Negeri Malang

E-mail: khusnulhotimah225544@gmail.com<sup>1</sup>, yyuspitamila@gmail.com<sup>2</sup>,

ammarrozaanizzulhaq@gmail.com<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i2.2347>

### ABSTRAK

Berkembangnya pendidikan jasmani di era industri modern saat ini, sebagai seorang pendidik yaitu guru dituntut bisa berinovasi dan mengembangkan, merancang dan memodifikasi pembelajaran yang unik, menarik dan inovatif. Sebagai pendidik memberikan suasana belajar yang efektif, efisien dan menarik, agar pembelajaran mudah tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan tidak memberikan efek yang membosankan saat melakukan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui keterkaitan perkembangan pendidikan jasmani berbasis *blended learning* yang sedang terjadi saat ini. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan yang mengumpulkan berbagai artikel sebagai rujukan lalu disimpulkan. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa ada keterkaitannya pendidikan jasmani terhadap penggunaan *blended learning* sebagai salah satu alat pembelajaran, *blended learning* ini juga dapat dilakukan secara offline maupun online.

Kata Kunci: *Perkembangan; Pendidikan Jasmani; Blended Learning*

### PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi di era *new normal*, banyak tantangan baru bagi pendidik terutama dalam proses pembelajaran yang kebanyakan sekarang sudah memasuki fase tatap muka. Meskipun sudah mulai tatap muka, masih banyak pendidik yang menggunakan pembelajaran *online* sebagai media pembelajaran di kelas. Mereka (pendidik) dituntut untuk dapat mengerti tentang teknologi yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Menurut (Masgumelar & Mustafa, 2021) pendidikan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang mengikuti kemajuan dengan cara yang berbeda untuk mencapai tujuan belajar guna menciptakan generasi berkualitas dan kompetitif.

Menurut (Fitriah & Mirianda, 2019) pendidikan merupakan sebuah bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan guna mencapai target yang dicapai, tanpa pendidikan sangat sulit untuk peserta didik untuk mewujudkan sebuah impian. Suatu bangsa yang maju mengelola dengan baik

SDA dan SDM serta mementingkan dunia pendidikan. Bukan hanya memberikan pendidikan yang sesuai, tetapi memberikan pengetahuan skill yang memadai dan berkualitas agar tidak menjadi suatu penghambat dalam memajukan negara. Pemerintah sendiri mengupayakan pendidikan sebagai suatu rancangan dalam mencerdaskan dan memajukan bangsa. Hal ini diperkuat adanya dari pernyataan dari (Sulastris et al., 2020) bahwa Negara – Negara yang sudah maju dan berkembang dengan pesat dikarenakan etos kerja serta disiplin dan intelektual dari rakyatnya dan tidak berhubungan dengan kekayaan sumber daya alamnya.

Menurut (Lobashevsky et al., 2012) dalam jurnal M Syamsul Anam menyatakan bahwa di Indonesia memiliki banyak hambatan pada pendidikan, antara lain dari faktor waktu, jarak, biaya dan bahkan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, pendidikan dan perkembangan teknologi membawa perubahan bahkan pengaruh yang baik bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan memiliki keterkaitan terhadap teknologi, karena



pendidikan sebuah proses guru dalam mengajar secara pengetahuan, sikap dan psikomotor. Pada pendidikan jaman sekarang ada keterkaitannya dengan teknologi karena semakin canggih teknologi yang memudahkan dalam segi penggunaan, salah satunya sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dari pengajar maupun pembelajar mampu mempergunakan teknologi yang berkembang saat ini dengan baik. Salah satu teknologi yang berhubungan dengan pendidikan adalah *blended learning*.

*Blended Learning* suatu program pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran online maupun offline. *Blended Learning* suatu program yang mengkombinasikan dua model pembelajaran yakni *online* dan *offline*. *Blended Learning* adalah suatu program yang dirancang untuk pembelajaran secara tatap muka dan virtual secara fleksibel mulai dari segi tempat dan waktunya (Sari & Wibowo, 2021). Adanya pembelajaran *Blended Learning* diharapkan dapat mengatasi masalah pendidikan yang tengah di hadapi di Indonesia khususnya dalam pendidikan jasmani. Munculnya *blended learning* ini diharapkan menimbulkan ketertarikan pada peserta didik dalam proses belajar yang tidak monoton khususnya peningkatan perkembangan motoriknya.

Pendidikan Jasmani merupakan proses pembelajaran yang mengacu pada aktivitas fisik atau motorik (Jayul & Irwanto, 2020). Program *blended learning* ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani karena didalamnya terdapat kolaborasi yang mencakup antara *offline* dan *online*. Oleh karena itu pembelajaran ini berpengaruh dalam mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang masimal. Hal ini sejalan dengan (Nafrin & Hudaidah, 2021), yakni pendidik dituntut dapat menginovasikan berbagai model mengenai pembelajaran yang menarik untuk siswa-siswi dengan harapan dapat turut aktif selama proses pembelajaran, dan *blended learning* menjadi *open source* dalam pembelajaran online yang mengakses *web* maupun aplikasi *online* lainnya. Pendidikan jasmani mencakup keseluruhan dari proses pembelajaran dengan adanya tujuan pada

peningkatan melalui kegiatan aktivitas fisik untuk memelihara tubuh. Menurut (Sabillah & Nasrulloh, 2022) dari penelitian sebelumnya, program pembelajaran berbasis *blended learning* ini dalam prosesnya dapat membantu meningkatkan minat siswa khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

## METODE

Metode yang digunakan yaitu studi kepustakaan yang mencari referensi mengenai Pembelajaran Pendidikan Berbasis Blended Learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji dan mencari penelitian yang relevan dengan bahan yang dibahas. Adapun prosedur penelitian yakni menggunakan metode yang dikemukakan oleh Mirshad (2014) antara lain : (1) Persiapan, meliputi peneliti menentukan sebuah topik penelitian yang akan dikaji melalui sumber referensi dari jurnal maupun buku, (2) Memadukan segala temuan baik temuan baru dan temuan lama, (3) Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi mengenai topik penelitian yang dibahas secara singkat. Tahap terakhir (4) Menuliskan Temuan, tahap terakhir ini peneliti menuliskan semua temuan yang didapat untuk memperoleh titik permasalahan dari topik penelitian.

Data yang didapat diperoleh peneliti dari kumpulan referensi jurnal atau artikel maupun buku yang berhubungan dengan topik pembahasan yakni perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *blended learning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan merupakan sebuah proses individu menuju proses kesempurnaan. Perkembangan sendiri juga merupakan perubahan baik dalam kuantitatif maupun kualitatif mulai dari bayi hingga dewasa (Latifa, 2017). Terdapat 3 ranah perkembangan yakni antara lain : a) *psychomotor domain*, b) *affective domain*, c). *cognitive domain*. Dari 3 ranah perkembangan tersebut harus berkaitan secara seimbang, karena satu sama lain saling mempengaruhi dalam proses



perkembangan individu (Khiyarusoleh, 2016). Perkembangan pendidikan saat ini yang berada di Indonesia dapat dikatakan sangat pesat dan tidak kalah perkembangan pendidikan di negara lain. Pemerintah mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia secara merata.

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan setiap individu. Seluruh warga Negara berhak mempunyai hak memperoleh pendidikan yang layak guna mencerdaskan dan memajukan bangsa. Menurut (Koerniantono, 2019) pendidikan diibaratkan sebagai sistem yang saling berkaitan, apabila suatu bagian tidak diperhatikan maka akan mempengaruhi pada kerja sistem yang lainnya. Dapat diartikan bahwa pendidikan harus diperhatikan dan bisa menyeluruh diberikan kepada setiap manusia dalam suatu negara. Pendidikan memberikan sebuah pemikiran yang lebih luas, dengan demikian taraf pada kehidupan mereka bisa meningkat (Indy et al., 2019). Menurut (Aspi & Syahrani, 2022) pendidikan menjadi hal penting dalam pengembangan SDM yang dapat dilakukan secara demokratis. Pentingnya pendidikan yang berkualitas khususnya dalam pendidikan jasmani dalam tumbuh kembang sumber daya manusia tersebut yang harus benar-benar diperhatikan (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Melalui aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani memiliki tujuan keterampilan gerak dan memperbaiki kondisi fisik (Saleh & Malinta, 2020). Menurut Reid 2013 dalam jurnal (Mustafa et al., 2019) pendidikan jasmani sebagai wadah ekspresi diri bagi peserta didik melalui aktivitas gerak dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran. Menurut (Mustafa, 2021) tujuan pendidikan jasmani yakni mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan psikis dan fisik yang lebih baik, memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani, menerapkan sikap jujur, sportif, disiplin serta bertanggung jawab serta paham konsep dari aktivitas jasmani guna mencapai pertumbuhan yang sempurna dan gaya hidup yang sehat. Maka dari itu menurut (KUNE, 2021) dalam kaitannya kalimat sebelumnya untuk

mencapai hasil belajar pendidikan jasmani, pendidik perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memaksimalkan pada efektivitas model pembelajaran. Pendidikan Jasmani atau *Physical Education* merupakan segala proses dari keseluruhan pendidikan untuk melakukan dorongan pada tiap peserta didik secara sepadan guna mengembangkan tiap individu (Bangun, 2016).

(Muszali<sup>1</sup> et al., 2017) Blended Learning menjadi peralihan dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang tertuju untuk siswa agar menjadi lebih aktif dan interaktif. Blended Learning sangat membantu dalam proses pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Menurut (Vernadakis et al., 2012) Perbandingan pembelajaran menggunakan *Blended Learning* dengan pembelajaran tradisional atau jaman dahulu pada Blended Learning menunjukkan hasil kinerja yang lebih efektif dibanding dengan pembelajaran yang masih menggunakan cara tradisional. Penerapan pembelajaran berbasis blended learning ini memiliki hasil signifikan yang praktis berkenaan dengan peningkatan kebugaran jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Giannousi et al., 2014). Sedangkan menurut Aru Fantiro et al., (2022) Blended learning memiliki sebuah pengaruh yang besar dibandingkan dengan pembelajaran full online terhadap peningkatan dari segi aspek psikologis dengan motivasi belajar pendidikan jasmani pasca covid-19.

## KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan *blended learning* pada pendidikan jasmani mempunyai keterkaitan, pendidik memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri dan berkembang. Sehingga pada pembelajaran mudah dan lebih inovatif, kreatif serta efektif pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran berbasis *blended learning* ini dapat dilakukan secara fleksibel dapat dilakukan secara online dan offline.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan jurnal dan kepada rekan magister yang juga turut berpartisipasi dalam memberikan semangat yang luar biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aru Fantiro, F., Arifin, B., Muzakki, A., & Setiawan, E. (2022). Blended learning or full online: Increase student mood and motivation during the new normal era. *Jurnal Sportif : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(1), 13–28. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v8i1.17507](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i1.17507)
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri*, 148–153.
- Giannousi, M., Vernadakis, N., Derri, V., Antoniou, P., & Kioumourtzogoul, E. (2014). A comparison of student knowledge between traditional and blended instruction in a physical education in early childhood course. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 15(1), 99–113. <https://doi.org/10.17718/tojde.99593>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Khiyarusoleh, U. (2016). *Konsep Dasar Perkembangan Kognitif pada Anak Menurut Jean Piaget*. 5(1), 1–10.
- Koerniantono, M. E. K. (2019). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 59–70.
- Kune, D. M. K. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.34862>
- Latifa, U. (2017). Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya*, 1(faktor yang mempengaruhi perkembangan), 191.
- Lobashevsky, A. L., Rosner, K. M., O'Donnell, J. A., & Higgins, N. G. (2012). 64-P. *Human Immunology*, 73, 90. <https://doi.org/10.1016/j.humimm.2012.07.190>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning Untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195.



- <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi, S. (2019). Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1364. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i10.12845>
- Muszali<sup>1</sup>, R., Jani<sup>2</sup>, J., & Nathan<sup>2</sup>, S. (2017). B-Lead Model Approach in Physical Education Teaching and Learning. *Sci.Int.(Lahore)*, 29(4), 763–767.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Sabillah, M., & Nasrulloh, A. (2022). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 18(1), 16–26.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Sari, V. K., & Wibowo, A. (2021). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Karanganyar. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3647>
- Sulastris, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Vernadakis, N., Giannousi, M., Tsitskari, E., Antoniou, P., & Kioumourtzoglou, E. (2012). A comparison of student satisfaction between traditional and blended technology course offerings in physical education. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 13(1), 137–147.